

ISU KURIKULUM PENJAS

1. Isu Program

Aspek materi dan distribusi alokasi waktu.

Materi (bahan ajar) yang banyak yang ada dalam kurikulum terlalu sulit untuk dilaksanakan dengan alokasi waktu yang hanya 1 minggu satu kali. Sehingga kegiatan belajar mengajar hanya untuk mengembangkan aspek keterampilan gerak (psikomotor).

- Guru memaksakan diri mengajar olahraga.
- Berpegang teguh pada penguasaan keterampilan olahraga.
- Kurang memperhatikan tujuan pembelajaran yang bersifat afeksi.
- Kurang meenyadari bahwa olahraga merupakan media untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya.
- Kurang memperhatikan aspek gerak dasar siswa.

2. Isu Proses Belajar Mengajar

- Variasi aktivitas belajar cenderung miskin, kurang didasarkan pada karakteristik peserta didik, hanya berorientasi pada cabor untuk orang dewasa.
- Aktivitas penjas untuk siswa cenderung terbatas.
- Aktivitas penjas yang dilakukan siswa kurang membantu siswa memahami dampaknya bagi kebugaran jasmani dan gaya hidup sehat.
- Penjas adalah belajar gerak dan belajar sambil bergerak kurang dipahami pengajar.
- Rasio jumlah siswa dengan pengajar, lapangan, dan alat tidak sesuai.
- Pengembangan aspek afektif kurang mendapat perhatian.
- Proporsi JWAB sangat terbatas.

3. Isu Evaluasi

- Pelaksanaan evaluasi belum begitu tampak terintegrasi dalam sebuah proses belajar mengajar.

- Materi evaluasi kognitif kurang relevan dengan materi yang diberikan dalam KBM.
- Situasi pelaksanaan evaluasi terkadang merugikan siswa karena guru tidak menciptakan lingkungan kelas yang positif.
- Alokasi waktu PBM sangat terbatas untuk dilaksanakannya pengetesan.
- Evaluasi hanya dapat dilakukan oleh ahli statistik?

4. Isi Jumlah dan Karakteristik Siswa

Jumlah siswa yang banyak dengan kelas paralel dengan karakteristik yang heterogen.

5. Isu sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas

Meliputi peralatan, ruangan, dan lahan untuk melakukan aktivitas penjas masih sangat kurang, tidak memadai.

6. Isu Keberhasilan Penjas

Efektivitas penyelenggaraan kurikulum penjas masih tergolong rendah. Penafsiran mutu program bersifat samar, cenderung lokal, belum menyeluruh. Kualitas lulusan yang diharapkan adalah:

- Memiliki berbagai keterampilan penting untuk melakukan berbagai macam kegiatan fisik.
- Bugar secara fisik.
- Berpartisipasi secara teratur dalam aktivitas fisik.
- Mengetahui akibat dan manfaat dari keterlibatannya dalam kegiatan jasmani.
- Menghargai aktivitas jasmani dan kontribusinya terhadap gaya hidup sehat.